

# **PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Oleh :Dian Mardianti Simanjuntak**

**Email:** mardiantidian66@gmail.com

**Pembimbing : Ruzikna**

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

## *Abstract*

*This study aims to determine the effect of investment decisions and funding decisions on company value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research period used is 2018-2020. This research is classified as a quantitative approach. The population in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period. The sampling technique used was purposive sampling. The data analysis technique used multiple linear regression. The results of this study indicate that investment decisions have a positive effect on firm value with a regression coefficient value of 0.002 and a significance value of 0.001. Funding decisions have no effect on firm value with a regression coefficient of -0.005 and a significance value of 0.927. Investment decisions and funding decisions have an effect on the value of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a calculated F value of 5.623 and a significance value of 0.005. The results of the adjusted R2 test in this study obtained a value of 0,135. This shows that firm value is influenced by investment decisions and funding decisions by 13.5%, while the remaining 86.5% is influenced by other factors not examined in this study*

**Keywords:** *Company value, investment decision and funding decision*

## **PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga keuangan yang berperan sangat penting dalam kegiatan perekonomian karena dapat memenuhi berbagai kebutuhan di berbagai bidang ekonomi dan komersial melalui berbagai pelayanan dan kegiatan perkreditan yang diberikan oleh bank di masing-masing negara. Undang-undang No. 10 tanggal 10 November 1998 menyatakan:, “Bank

adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak” (uu no. 10/1998).

Dengan kondisi perekonomian Indonesia yang belum stabil saat ini, perbankan harus mampu meningkatkan kinerja dan kinerjanya serta

memperbaiki laporan keuangannya agar dapat bersaing dengan bank lain. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses akuntansi yang dapat dijadikan sebagai data atau informasi tentang pihak-pihak yang perlu dikonsultasikan untuk pengambilan keputusan (Hery, 2015). Oleh karena itu, laporan keuangan sangat penting untuk digunakan investor sebagai acuan dalam menginvestasikan dananya.

Bank harus mampu menjaga kepercayaan masyarakat agar dapat bertahan dan sejahtera. Salah satu yang bisa dilakukan bank adalah go public (IPO). Artinya, bank harus menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit ke Bursa Efek Indonesia untuk dipublikasikan. Laporan keuangan ini sangat membantu para pemangku kepentingan untuk menilai kredibilitas bank itu sendiri. Bank dengan kinerja keuangan yang baik tergolong bank yang sehat. Bank yang dinilai sebagai bank yang sehat dapat memperoleh kepercayaan bahwa investor akan menanamkan modalnya di bank tersebut. Penilaian investasi memfasilitasi penilaian saham bank (Rani & Pratama Putra, 2021).

Go public merupakan salah satu cara yang efisien dalam peroleh dana namun banyak faktor yang harus dipertimbangkan oleh investor jika ingin berinvestasi. Minat investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan pasti mempengaruhi nilai perusahaan. Investor biasanya tertarik pada perusahaan yang menguntungkan. Perusahaan yang menguntungkan meningkatkan peluang bagi investor untuk memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen. Nilai suatu perusahaan merupakan salah satu arah perusahaan

sekaligus memaksimalkan keuntungan. Nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar percaya bahwa kinerja perusahaan dan prospek ke depan sangat baik. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dapat memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya. Hal ini tercermin dari harga saham perusahaan (Khoiruddin dan Sudarsono, 2013).

Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 45 perusahaan. Dari 45 perusahaan tersebut peneliti tidak mengambil semua perusahaan untuk diteliti. Peneliti hanya mengambil 25 perusahaan yang akan dijadikan sampel dan yang memenuhi kriteria sampel, yaitu memiliki laporan keuangan lengkap selama 3 tahun berturut-turut dan tidak mengalami kerugian pada periode 2018-2020.

Ketika memaksimalkan nilai perusahaan, manajemen dapat membuat dua keputusan keuangan yaitu keputusan investasi dan keputusan keuangan. Setiap fungsi perlu mempertimbangkan tujuan perusahaan, dan keputusan investasi tercermin dalam aset perusahaan dan mempengaruhi struktur aset perusahaan. Di sisi lain, keputusan pendanaan tercermin dari sisi hutang perusahaan (Syahyunan, 2013). Tujuan dari keputusan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi pada tingkat tertentu. Keuntungan yang tinggi dengan risiko yang dapat dikelola dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dengan demikian meningkatkan kekayaan pemegang saham (Sinaga et al., 2020).

Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula

nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin kaya pemegang saham, dan nilai perusahaan dapat dinilai dari stabilnya kenaikan harga saham dalam jangka panjang. Namun, berdasarkan fenomena di atas, harga saham perusahaan perbankan tidak stabil, dan dari 2018 hingga 2020. Secara bertahap menurun dari tahun ke tahun (Igirisa, 2018).

Untuk mencapai tujuan perusahaan meningkatkan nilai pemegang saham melalui pelaksanaan keputusan keuangan, termasuk keputusan keuangan. Keputusan pembiayaan juga dapat mengoptimalkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan untuk mendanai suatu investasi dan mencari pendanaan untuk menentukan komposisi sumber pendanaannya (Kumar et al, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia “.

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi rumusan masalah adalah “**Bagaimana Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**”.

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang

hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis keputusan investasi dan keputusan pendanaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia ?

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis untuk menambah wawasan penulis dibidang keuangan khususnya mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan nilai perusahaan.

#### 2. Bagi Akademis

Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi literature bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau melakukan penelitian selanjutnya.

#### 3. Bagi Manajemen

Perusahaan Bagi manajemen perusahaan dapat digunakan sebagai

bahan pertimbangan manajemen dalam mengelola perusahaan agar dapat menghasilkan kinerja yang baik dan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan.

#### 4. Bagi Pihak Lain

Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam menambah wawasan dan keilmuan khususnya menyangkut keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan nilai perusahaan.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai alat penguji dari pekerjaan bagian pembukuan, tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai alat penguji saja, tetapi juga sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan mengambil suatu keputusan. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas satu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut (Munawir, 2011).

Menurut Kasmir (2010) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi keuangan perusahaan terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode

tertentu (untuk laporan laba rugi). Inti dari laporan keuangan adalah penggambaran dari pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

#### 2. Keputusan Investasi

Sutrisno (2012) mengemukakan keputusan investasi merupakan tugas manajer keuangan yang dilakukan secara rutin adalah bagaimana mengatur aliran dana agar operasi perusahaan berjalan dengan baik. Disamping tugas rutin tersebut, manajer keuangan mempunyai tugas yang cukup berat yaitu membuat keputusan investasi. Keputusan ini sangat penting dengan semakin besarnya dan berkembangnya perusahaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya.

Keputusan investasi menyangkut tentang keputusan alokasi dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi (Sartono, 2001).

Menurut Tandililin (2007) PER adalah perbandingan harga saham perusahaan dengan earning per share dalam saham. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Price Earning Ratio (PER). Price Earning Ratio merupakan salah satu rasio yang banyak

digunakan untuk mengukur pengambilan keputusan investasi saham. PER merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan laba bersih per sahamnya.

### 3. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (financial structure). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri. Sumber pendanaan di dalam perusahaan dibagi ke dalam dua kategori yaitu sumber pendanaan internal dan sumber pendanaan eksternal. Sumber pendanaan internal dapat diperoleh dari laba ditahan dan depresiasi aktiva tetap sedangkan sumber pendanaan eksternal dapat diperoleh dari para kreditur yang disebut dengan utang (Rakhimsyah dan Gunawan, 2011).

Keputusan Pendanaan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar utang (Suhandi, 2014). Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan adalah Debt to Equity Ratio (DER).

$$(DER) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

DER menunjukkan perbandingan antara pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas atau modal sendiri (Brigham dan Houston, 2001).

### 4. Nilai Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston (2006) mengatakan bahwa nilai

perusahaan merupakan nilai yang dapat ditentukan dari pembagian hasil sebagai kinerja perusahaan, nilai perusahaan dilihat dari maksimalisasi kekayaan pemegang saham yang dimaksudkan ke dalam memaksimalkan harga saham perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari perbandingan nilai pasar perusahaan terhadap nilai bukunya (price to book value) (Hartono, 2014). Nilai perusahaan sering diproksikan dengan Price Book Value (PBV) yaitu rasio yang digunakan untuk menentukan nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham.

Pengukuran nilai perusahaan menurut (Brigham & Houston, (2012). Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. PBV dapat dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$$

Dimana nilai buku saham (book value per share) dihitung dengan jumlah :

$$BVPS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

Oleh karena itu nilai buku perlembar saham adalah angka akuntansi, maka merefleksikan biaya histori. Nilai yang lebih kecil dari 1 berarti bahwa perusahaan gagal menciptakan nilai bagi pemegang sahamnya.

## HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis secara keseluruhan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**H1:** Diduga bahwa ada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**H2:** Diduga bahwa ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**H3:** Diduga keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan.

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi pengambilan data adalah di Bursa Efek Indonesia, Jl.Jend. Sudirman No. 73, Pekanbaru, Riau dan situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Lokasi ini merupakan tempat pengambilan data dan laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 2. Populasi dan Sampel

#### 2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020 yaitu 45 perusahaan.

#### 2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel yang telah ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.
2. Merupakan perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan dan annual report secara lengkap untuk periode 2018-2020 dalam bursa efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan mendapatkan laba selama periode penelitian yaitu tahun 2018-2020.

Jumlah populasi perusahaan perbankan sebanyak 45 perusahaan. Dari 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020 diperoleh sampel yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 25 perusahaan.

### 3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif, dimana data tersebut berupa angka-angka yang yang dapat dihitung. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kantor perwakilan (KP) BEI Riau yang berada di Jl. Jend Sudirman No. 73 (Sudirman bawah), Pekanbaru.

### 4. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen, bukti-bukti serta catatan yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini ditunjukkan pada dokumen-dokumen yang berhubungan dengan data yang diperlukan seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan dan nilai perusahaan. Dokumen yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (annual report) perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2020.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk penelitian yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Menurut Ghazali (2018), analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil dari analisis regresi linier berganda akan menguji seberapa besar pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	145.727	34.396		4.237	.000
Keputusan Investasi	.002	.001	.366	3.324	.001
Keputusan Pendanaan	-.005	.054	-.010	-.092	.927

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan SPSS 24, 2022

Berikut ini persamaan dari analisis regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 145,727 + 0,002X_1 - 0,005X_2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Nilai Konstanta pada persamaan regresi sebesar 145,727, artinya jika Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan nilainya adalah 0, maka Nilai Perusahaan nilainya yaitu sebesar 145,727.

b. Koefisien regresi dari variabel Keputusan Investasi (X1) sebesar 0,002 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan Keputusan Investasi mengalami kenaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,002, begitupun sebaliknya.

c. Koefisien regresi dari variabel Keputusan Pendanaan (X2) sebesar -0,005 artinya jika variabel independen nilai lainnya tetap dan Keputusan Pendanaan mengalami kenaikan 1 satuan maka Nilai Perusahaan (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,005, begitupun sebaliknya.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) bertujuan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (Dependent). Berikut merupakan table hasil uji koefisien determinasi :

#### Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 <sup>a</sup>	.135	.111	114.32101	.936

- a. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi  
 b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan SPSS 24,2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R2 (R Square) sebesar 0,135 yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen (keputusan investasi dan keputusan pendanaan) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) sebesar 13,5%. Sedangkan sisanya 86,5% dipengaruhi variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian.

### Uji T (uji koefisien parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali,2018).

### Hasil Hipotesis Parsial (Uji t) Keputusan Investasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	142.855	14.149		10.096	.000
Keputusan Investasi	.002	.001	.367	3.375	.001

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan SPSS 24, 2022

Hasil pengolahan data untuk variabel keputusan investasi (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.375. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %,  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan df (derajat Kebebasan) =  $(N-k-1) = 75-2-1 = 72$  (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen). Hasil  $t_{tabel}$  sebesar 1,993. Nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.375 > 1,993$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel

keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian Wartaningsih et al., (2021) tentang “Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”. Dimana hasil penelitiannya keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Hipotesis Parsial (Uji t) Keputusan Pendanaan

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	174.368	35.518		4.909	.000
Keputusan Pendanaan	-.024	.058	-.049	-.416	.679

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Data olahan SPSS 24, 2022

Hasil pengolahan data untuk variabel keputusan pendanaan(X2) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,416. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %,  $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\% = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan df (derajat Kebebasan) =  $(N-k-1) = 75-2-1 = 72$  (N jumlah kasus, k jumlah variabel independen). Hasil  $t_{tabel}$  sebesar 1,993. Nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  ( $-0,416 < 1,993$ ) dan nilai signifikan  $0,679 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel keputusan pendanaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pengujian Variabel Simultan (Uji f) Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	146980.194	2	73490.097	5.623	.005 <sup>b</sup>
Residual	940989.192	72	13069.294		
Total	1087969.387	74			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi

Sumber : Data olahan SPSS 24, 2022

Hasil pengolahan data didapatkan hasil  $f_{hitung}$  sebesar 5,623. Dengan df (derajat kebebasan =  $(n-k-1) = 75-2-1 = 72$  (n jumlah kasus), k jumlah variabel independen), maka hasil  $f_{tabel}$  sebesar 3,12 Nilai  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $5,623 > 3,12$ ), dan nilai signifikan ( $0,005 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara variabel keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut :

1. Hasil analisis rasio keuangan keputusan investasi pada perusahaan sektor perbankan yang dilihat dari rata-rata Price Earning Ratio (PER) mendapatkan PER yang tinggi.

2. Hasil analisis rasio keuangan keputusan pendanaan pada perusahaan sektor perbankan yang dilihat dari rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan sudah melebihi standar industri yang berarti perusahaan dalam kondisi baik. Semakin besar jumlah simpanan nasabah di bank tersebut (yang mengakibatkan DER tinggi) maka semakin banyak dana yang bisa disalurkan sebagai kredit oleh bank tersebut, sehingga potensi keuntungan yang bakal diperoleh oleh bank yang bersangkutan akan semakin besar.
3. Hasil analisis rasio keuangan nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang dilihat dari rata-rata Price Book Value (PBV) perusahaan sudah mencapai standar hal ini menunjukkan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan dalam keadaan baik karena tingginya permintaan terhadap harga saham. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga akan tinggi, dan apabila harga saham rendah maka nilai perusahaan akan otomatis rendah juga. Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.
4. Adapun hasil uji parsial Nilai Perusahaan yaitu:
  - a. Keputusan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan
  - b. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5. Keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Keputusan investasi pada perusahaan sample relatif sedikit, maka diharapkan pada perusahaan yang menjadi objek penelitian menambah jumlah profit dengan memanfaatkan berbagai sumber yang ada untuk membuat nilai perusahaan lebih tinggi.
2. Keputusan pendanaan pada perusahaan perbankan sudah mencapai bahkan melebihi standar industri, yang artinya perusahaan masih banyak menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan lagi komposisi hutang itu sendiri, jika komposisi hutang berlebihan maka akan terjadi penurunan nilai perusahaan dan risiko terbesar dalam menggunakan hutang yang besar adalah jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban hutang tersebut sehingga akan berdampak pada likuiditas perusahaan dan pada akhirnya akan dapat mengakibatkan kebangkrutan
3. Perusahaan disarankan untuk lebih memperhatikan dan berhati-hati dalam menentukan keputusan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan internal perusahaan agar perusahaan memiliki kualitas yang baik dalam kinerja keuangan.
4. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh

karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor Keputusan Investasi agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

5. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara mengkaji atau menambah variabel lain yang mungkin mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan, di luar keputusan investasi dan keputusan pendanaan

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene.F & J. F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisikedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 9). Cetakan ke VIII*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Ke-6. Yogyakarta.Universitas Gadjah Mada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Jayaweera, T. (2015). *Impact of Work Environmental Factor on Job Performance: Mediating Role of Work Motivation: A Study of Hotel Sector in England*. International Journal of Business and Management.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

- Kumar, G., & Bhatia, P. K. (2012). Impact of Agile Methodology on Software Development Process. *International Journal of Computer Technology and Electronics Engineering*, 2(4)..
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3.
- Munawir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rani, S., & Pratama Putra, D. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Profit Margins (NPM), dan Return On Risked Assets (RORA) terhadap Harga Saham Pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Jurnal Akuntanika* (Vol. 7, Issue 1).
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31-45
- Republik Indonesia. (2008). Undang-undang RI nomor 10, Tahun 1998. Definisi Bank. Bank Indonesia.
- Sartono, R.A. (2001). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPF E.
- Syahyunan. (2013). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Sinaga, K. C. K., Miftah, M., & Wahyuningtyas, N. T. (2020). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai perusahaan. *Prosiding BIEMA*, 1, 960–972.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Suhandi, Didi, dkk. (2014). *Studi Komparatif Penggunaan Media Peta Tematik dengan Media CD Interaktif terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Bahan Ajar Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk, Penggunaan Lahan, dan Pola Pemukiman*. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 14 (2), 82.
- Sulaeman, M. (2020). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18.
- Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Tandelilin, Eduardus. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPF E UGM, Yogyakarta.
- Wartaningsih, N. putu rovi, Novitasari, N., & Widhiastuti, N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1.
- [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)